

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan kombinasi antara jenis zat pengatur tumbuh dan macam varietas tidak memberikan interaksi yang nyata terhadap waktu tumbuh tunas, jumlah daun, jumlah tunas, panjang akar, dan jumlah akar. Namun terdapat adanya interaksi pada panjang tanaman pada umur 35 HST yang mana kombinasi terbaik adalah campuran rebung+air kelapa dengan varietas ps 862.
2. Perlakuan jenis zat pengatur tumbuh berpengaruh nyata terhadap parameter waktu tumbuh tunas, panjang tanaman, jumlah daun, dan jumlah tunas. Hasil terbaik ada pada perlakuan jenis zat pengatur tumbuh campuran rebung dan air kelapa.
3. Perlakuan macam varietas menunjukkan pengaruh nyata terhadap parameter panjang tanaman 21 dan 63 HST. Hasil terbaik yakni varietas bululawang dan ps 862. Sedangkan pada parameter panjang akar dan jumlah akar. Hasil terbaik yakni varietas ps 864.

5.2. Saran

Hasil penelitian tentang respon pertumbuhan awal tunas tebu akibat pemberian jenis zat pengatur tumbuh nabati dengan beberapa varietas sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan berbagai macam dosis zat pengatur tumbuh dan macam varietas yang lain dan pada lokasi yang berbeda agar nantinya didapat interaksi yang nyata antara faktor jenis zat pengatur tumbuh dan macam varietas sehingga dapat memberikan suatu inovasi baru agar dapat memanfaatkan limbah yang ada, perendaman bibit tebu dengan zat pengatur tumbuh sebaiknya dilakukan setelah bibit bagal didiamkan selama 1-2 hari terlebih dahulu.